

ABSTRAK

Skripsi dengan judul " Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Materi Bioteknologi Di Kelas IX SMP Negeri 1 Ngunut". Skripsi ini ditulis oleh Tiara Ayu Ardita NIM. 126208213103, Prodi Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Nanang Purwanto M, Pd.

Kata Kunci: Analisis, Keterampilan Dasar Mengajar, Materi Bioteknologi

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan spesifik yang harus dimiliki oleh setiap guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. SMP Negeri 1 Ngunut merupakan salah satu sekolah favorit dengan kualitas pendidikan yang baik. Terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bioteknologi. Kesulitan tersebut diakibatkan karena siswa kesulitan didalam membedakan bioteknologi konvensional dan bioteknologi modern serta menjelaskan peran mikroorganisme. Ada beberapa siswa juga tidak menyukai pembelajaran IPA khususnya materi bioteknologi karena materi tersebut membutuhkan praktik secara langsung agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada penyampaian materi terkadang beberapa siswa berjalan ke bangku teman lainnya, ada juga siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Akan tetapi, guru IPA mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan melakukan komunikasi baik dan akrab dengan siswa, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan aktif. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada materi bioteknologi kelas IX di SMP Negeri 1 Ngunut, (2) Mendeskripsikan kendala atau kesulitan guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas, (3) Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kendala atau kesulitan belajar siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga nanti hasilnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan kualitas mengajar bagi guru sehingga terciptanya pembelajaran yang kondusif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru IPA kelas IX SMP Negeri 1 Ngunut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru IPA dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Wawancara pada penelitian dilakukan kepada guru IPA kelas IX dan beberapa siswa kelas IX untuk mengetahui berbagai kendala guru dan kesulitan siswa dan untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru. Dokumentasi digunakan sebagai bukti proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi (sumber, waktu dan teknik), ketekunan atau keajegan pengamat dan penggunaan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Kemampuan guru IPA dalam melaksanakan delapan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik, hal tersebut terbukti dengan terlaksananya sebagian komponen keterampilan dasar mengajar. Secara keseluruhan, penerapan keterampilan memberi penguatan mencapai rata-rata 56,6 % termasuk dalam kategori cukup baik, keterampilan bertanya mencapai rata-rata 97,6 % termasuk

dalam kategori sangat baik, keterampilan mengadakan variasi mencapai rata-rata 92,5% termasuk dalam kategori sangat baik, keterampilan menjelaskan mencapai rata-rata 86,9% termasuk dalam kategori baik, keterampilan membuka dan menutup pelajaran mencapai rata-rata 59,5 % termasuk dalam kategori cukup baik, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mencapai rata-rata 66,1% termasuk dalam kategori cukup baik, keterampilan mengelola kelas mencapai rata-rata 44,8% termasuk dalam kategori cukup baik. Dari penerapan keterampilan dasar tersebut terdapat keterampilan yang belum terlaksana dengan baik, yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mencapai rata-rata 20,7 yang termasuk dalam kategori kurang. (2) Kendala atau kesulitan yang dialami oleh guru IPA kelas IX SMP Negeri 1 Ngunut adalah guru terkendala dalam memahami karakter siswa, kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, materi tidak tersampaikan secara keseluruhan, guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas dan mengkondisikan siswa, guru mengalami kesulitan dalam penerapan RPP. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas IX adalah siswa kesulitan memahami materi IPA sehingga menyebabkan mereka tidak menyukai mata pelajaran IPA dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas mulai dari mereka sendiri yang kurang fokus dan siswa yang terlalu ramai. (3) Upaya yang dapat dilakukan oleh guru IPA kelas IX SMP Negeri 1 Ngunut untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang dialami ketika pembelajaran adalah dengan memantau dan memandu siswa yang kesulitan merivew tugas, memberi perlakuan sesuai karakter siswa, memberikan penjelasan berupa point-point utama, menciptakan pembelajaran yang mudah diikuti oleh siswa, berusaha untuk merespon pertanyaan siswa, menggunakan metode yang sesuai dengan karakter siswa.

ABSTRACT

Thesis with the title “Analysis of Basic Teaching Skills of Teachers on Biotechnology Material in Class IX SMP Negeri 1 Ngunut”. This thesis was written by Tiara Ayu Ardita NIM. 126208213103, Tadris Biology Study Program of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Nanang Purwanto M, Pd.

Keywords: Analysis, Basic Teaching Skills, Biotechnology Material

Basic teaching skills are specific skills that every teacher must have in order to carry out their teaching duties effectively, efficiently and professionally. SMP Negeri 1 Ngunut is one of the favorite schools with good quality education. There are several students who have difficulty in understanding biotechnology material. The difficulty is caused by students' difficulty in distinguishing between conventional biotechnology and in distinguishing conventional biotechnology and modern biotechnology as well as explaining the role of microorganisms. Explaining the role of microorganisms. There are also some students who do not like science learning, especially biotechnology material because the material requires direct practice so that students can understand the material presented by the teacher. Delivered by the teacher. In the delivery of material sometimes some students walk to other friends' benches, there are also students who chat with their friends. However, science teachers are able to condition the class well and communicate well and familiarly with students. Communicate well and intimately with students, thus creating a conducive and active classroom atmosphere. Conducive and active classroom atmosphere. The objectives of this study are, (1) Describing the the basic teaching skills of teachers on biotechnology material in class IX at SMP Negeri 1 Ngunut. Negeri 1 Ngunut Junior High School, (2) Describing the obstacles or difficulties of teachers and students during learning activities in the classroom, (3) Describe the teacher's efforts in overcoming obstacles or student learning difficulties during learning activities in the classroom. So that later the results can be used as evaluation material and improve the quality of teaching for teachers so as to create learning.

This research uses descriptive qualitative descriptive qualitative research with the research subject is the 9th grade science teacher of SMP Negeri 1 Ngunut. The data collection techniques used in this study were observation, interview and documentation. Observation in this study was to determine the basic teaching skills of science teachers in classroom learning activities. Interviews in the study were conducted to the ninth grade science teacher and several ninth grade students to find out the various obstacles of teachers and student difficulties and to find out the efforts that teachers can make. Documentation was used as evidence of the research process. Data analysis techniques in this study used triangulation (sources, time and techniques), persistence or observer persistence and the use of reference materials.

The results of this study indicate that, (1) The ability of science teachers in implementing eight basic teaching skills in learning is in the good enough category, this is evidenced by the implementation of some components of basic teaching skills. Overall, the implementation of reinforcement skills reached an average of

56.6% including in the good enough category, questioning skills reached an average of 97.6% including in the very good category, skills to hold variations reached an average of 92.5% including in the very good category, explaining skills reached an average of 86.9% including in the good category, skills to open and close lessons reached an average of 59.5% including in the good enough category, small group and individual teaching skills reached an average of 66.1% including in the good enough category, class management skills reached an average of 44.8% including in the good enough category. From the application of these basic skills, there are skills that have not been implemented properly, namely the skill of guiding small group discussions reaching an average of 20.7 which is included in the category of less. (2) The obstacles or difficulties experienced by ninth grade science teachers at SMP Negeri 1 Ngunut are teachers constrained in understanding the character of students, lack of student readiness in participating in learning, the material is not conveyed as a whole, teachers have difficulty in managing the class and conditioning students, teachers have difficulty in implementing lesson plans. The difficulties experienced by ninth grade students are that students have difficulty understanding science material, causing them to dislike science subjects and difficulties in participating in learning activities in the classroom starting from their own lack of focus and students who are too crowded. (3) Efforts that can be made by ninth grade science teachers at SMP Negeri 1 Ngunut to overcome obstacles or difficulties experienced during learning are by monitoring and guiding students who have difficulty reviewing assignments, giving treatment according to student characters, providing explanations in the form of main points, creating learning that is easy for students to follow, trying to respond to student questions, using methods that are in accordance with student characters.

المخلص

أطروحة بعنوان "تحليل مهارات التدريس الأساسية للمعلمين في مادة التكنولوجيا الحيوية في الصف التاسع من مدرسة نجونوت الإعدادية في نغونوت". كتبت هذه الأطروحة تيارا أبو أرديتا نيم ٣٠١٣١٢٨٠٢٦٢١ ، برنامج تادريس لدراسة علم الأحياء، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغونغ الإسلامية الحكومية، المشرف نانانغ بوروانتو، ماجستير في التربية

الكلمات المفتاحية: التحليل، مهارات التدريس الأساسية، مواد التكنولوجيا الحيوية

مهارات التدريس الأساسية هي مهارات محددة يجب أن يتمتع بها كل معلم من أجل القيام بمهام التدريس بفعالية وكفاءة ومهنية تُعد مدرسة نيجيري ساتو نجونوت الإعدادية إحدى المدارس المفضلة التي تتمتع بتعليم جيد النوعية. هناك بعض الطلاب الذين يواجهون صعوبة في فهم مادة التكنولوجيا الحيوية، لأن المادة تتطلب ممارسة مباشرة حتى يتمكن الطلاب من فهم المادة التي يقيمها المعلم. أثناء توصيل المادة أحياناً يمشي بعض الطلاب إلى مقاعد أصدقائهم الآخرين، وهناك أيضاً طلاب يرددشون مع زملائهم في الفصل. ومع ذلك تمكن معلم العلوم من تكييف الصف بشكل جيد والتواصل بشكل جيد وحميم مع الطلاب، مما خلق جوّاً صفيّاً مواتياً ونشطاً. تتمثل أهداف هذه الدراسة في: ١ (وصف مهارات التدريس الأساسية للمعلمين في مادة التكنولوجيا الحيوية للصف التاسع في مدرسة نجونوت ون الثانوية الحكومية الإعدادية، ٢ (وصف العقبات أو الصعوبات التي تواجه المعلمين والطلاب أثناء أنشطة التعلم في الفصل الدراسي، ٣ (وصف جهود المعلم في التغلب على العقبات أو صعوبات التعلم لدى الطلاب أثناء أنشطة التعلم في الفصل الدراسي

يستخدم هذا البحث نوعاً وصفيّاً من البحث الكيفي مع موضوع البحث، وهو مدرس العلوم الطبيعية للصف التاسع في المدرسة الإعدادية الحكومية الأولى نجونوت. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق التدريسية الأساسية لمعلمي العلوم في أنشطة التعلم الصفية. تم إجراء مقابلات في الدراسة مع معلمي العلوم الطبيعية في الصف التاسع وبعض طلاب الصف التاسع لمعرفة العقبات المختلفة التي تواجه المعلمين والصعوبات التي يواجهها الطلاب ومعرفة الجهود التي يمكن أن يبذلها المعلمون. تم استخدام التوثيق كدليل على عملية البحث. واستخدمت تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة التثليل (المصادر والوقت والتقنيات)، والمثابرة أو مثابرة المراقب واستخدام المواد المرجعية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: ١ (أن قدرة معلمي العلوم الطبيعية في تطبيق ثمان مهارات تدريس أساسية في التعلم في فئة جيد بما فيه الكفاية، ويتضح ذلك من خلال تطبيق بعض مكونات مهارات التدريس الأساسية. وبشكل عام، بلغ متوسط تطبيق مهارات التعزيز ٦٥, ٦٪ بما في ذلك في فئة جيد بما فيه الكفاية ومهارات طرح الأسئلة بمتوسط ٦٩, ٦٪ بما في ذلك في فئة جيد جداً، ومهارات الاحتفاظ بالبيانات بمتوسط ٩٠, ٥٪ بما في ذلك في فئة جيد جداً، ومهارات الشرح بمتوسط ٩٠, ٩٪ بما في ذلك في فئة جيد، ومهارات فتح الدروس واختتامها بمتوسط ٩٥, ٥٪ بما في ذلك في فئة جيد بما فيه الكفاية، ومهارات التدريس الجماعي ٦٦, ١٪ بما في ذلك في فئة جيد بما فيه الكفاية، ومهارات إدارة الصف بمتوسط ٣٣, ٨٪ بما في ذلك في فئة جيد بما فيه الكفاية. من تطبيق هذه المهارات الأساسية، هناك مهارات لم يتم تطبيقها بالشكل الصحيح، وهي مهارة توجيه المناقشات الجماعية الصغيرة بلغت في المتوسط ٧٠, ٢٪ وهي مدرجة في فئة أقل). ٢ (العقبات أو الصعوبات التي يعاني منها معلمو الصف التاسع في مادة العلوم الطبيعية في المدرسة الإعدادية الحكومية الأولى نجونوت هي: معوقات أو صعوبات يعاني منها معلمو الصف التاسع في مادة العلوم الطبيعية في المدرسة الإعدادية الحكومية الأولى نجونوت تتمثل في معوقات في فهم شخصية الطلاب، عدم استعداد الطلاب للمشاركة في التعلم، عدم نقل المادة ككل، صعوبة المعلمين في إدارة الفصل وتكييف الطلاب، صعوبة المعلمين في تنفيذ خطة تنفيذ التعلم. وتتمثل الصعوبات التي يعاني منها طلاب الصف التاسع في أن الطلاب يواجهون صعوبة في فهم مادة العلوم الطبيعية، مما يجعلهم يكرهون مادة العلوم الطبيعية وصعوبة في المشاركة في أنشطة التعلم في الفصل الدراسي بدءاً من عدم تركيزهم وازدحام الطلاب ٣ تتمثل الجهود التي يمكن أن يبذلها معلمو مادة العلوم الطبيعية للصف التاسع في المدرسة الإعدادية الحكومية الأولى نجونوت للتغلب على العقبات أو الصعوبات التي تواجههم أثناء التعلم في مراقبة وتوجيه الطلاب الذين يواجهون صعوبة في مراجعة الواجبات، وإعطاء المعالجة وفقاً لشخصيات الطلاب، وتقديم شروحات في شكل نقاط رئيسية، وتهيئة التعلم الذي يسهل على الطلاب متابعته، ومحاولة الرد على أسئلة الطلاب، واستخدام أساليب تتوافق مع شخصيات الطلاب